

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi (IPTEK) telah membawa perubahan yang sangat penting terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Teknologi dapat mendukung komunikasi selama kegiatan, mendorong anak-anak untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide, pikiran dan perasaan mereka. Potensi teknologi bermanfaat untuk pembelajaran dan pengembangan anak-anak muda. Teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mentransformasikan pembelajaran. Oleh karena itu, Pendidikan tanggung jawab yang kritis untuk mempersiapkan penggunaan teknologi dan memeriksa dampak menggunakan teknologi pada anak-anak dalam pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi adalah untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dengan mengikuti era teknologi yang semakin maju saat ini sesuai dengan pendapat Sarlito W. Sarwono (Tekege, 2017) menyatakan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Ilmu

pengetahuan semakin berkembang cepat seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, jika guru tidak cepat menyesuaikan dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, maka bisa dipastikan pengetahuan yang diperolehnya dan dikuasainya selama dua-tiga tahun kuliah akan usang diteling zaman. Untuk itu guru tidak punya pilihan lain selain terus menerus mengoreksi dan memperbaharui.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan semakin berkembang cepat seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, jika guru tidak cepat menyesuaikan dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, maka bisa dipastikan pengetahuan yang diperolehnya dan dikuasainya selama dua-tiga tahun kuliah akan usang diteling zaman. Untuk itu guru tidak punya pilihan lain selain terus menerus mengoreksi dan memperbaharui.

Keterampilannya disetiap ruang dan waktu, karna jika guru tidak melakukannya maka siswa bisa jadi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih dibanding gurunya karna adanya akses teknologi informasi dan komunikasi. Akibatnya proses belajar mengajar yang diharapkan berjalan efektif tidak dapat dilakukan hanya karna guru tidak mampu menjadikan dirinya sebagai sumber ilmu pengetahuan. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dalam pembelajaran perlu adanya sebuah media pembelajaran yang akan nantinya menunjang proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini akan sangat diperhatikan dalam hal

efektivitas atau tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat diartikan juga keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara usaha tertentu sesuai dengan metode pembelajaran yang ini dicapai. Metode pembelajaran (*instruction method*) merupakan akumulasi konsep-konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Keduanya merupakan perpaduan dalam sistem pembelajaran yang melibatkan siswa, tujuan, materi, fasilitas, prosedur, alat atau media yang digunakan. Arti penting dari metode pembelajaran sangat tergantung dari kemodernan dan konvensional penerapannya. Beberapa hasil penelitian dalam penggunaan metode pembelajaran yang berhasil di dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah pembelajaran yang modern dan konvensional (Dewi Ratna Erni, 2018 : 44). Menurut Hudojo (Afandi, 2015) untuk memenuhi kebutuhan siswa, maka guru perlu memainkan beragam media dalam pembelajarannya agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Guru SD tidak hanya sebagai contoh model dan teladan bagi siswa, tetapi juga sebagai pembimbing anak agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mempunyai kemampuan yang lebih luas agar dapat menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada proses kegiatan pembelajaran di MI Ar Rahmah Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, diketahui proses kegiatan pembelajaran masih menggunakan media konvensional, salah

satunya pada pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan, yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan proses penemuan yang bersifat ilmiah. Komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media berbasis android ini juga sangat mendukung guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Yektyastuti Resti & Ikhsan Jaslin, 2016, p. 88) menyebutkan bahwa, penggunaan media pembelajaran berbasis android merupakan salah satu penerapan gaya belajar abad ke 21.

Penggunaan media pembelajaran sejenis ini berpotensi untuk membantu meningkatkan performa akademik siswa berupa hasil belajar pada ranah kognitif dan motivasi belajar siswa. Implementasi pembelajaran menggunakan smartphone dan tablet dapat memberikan dampak positif terhadap dimensi kognitif, metakognitif, afektif, dan sosial budaya. Smartphone dan tablet memiliki kekuatan untuk mentransformasi pengalaman belajar.

Salah satu penggunaan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan smartphone. Penggunaan smartphone sudah cukup banyak digunakan di kalangan muda maupun tua karena ini cukup efektif, efisien dan menyenangkan, yaitu dalam pembelajaran itu menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan penerapannya relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya dan waktu yang dikeluarkan semakin kecil. Media yang digunakan pada pembelajaran IPA ini yaitu aplikasi KAMI CINTA IPA. Aplikasi Kami Cinta IPA (KAMI CINTA IPA) merupakan sebuah aplikasi berbasis android yang mana berisikan materi pembelajaran IPA tentang tata surya. Isi dari aplikasi ini tidak hanya memuat materi saja akan tetapi ada kuis dan juga game. Ini membuat aplikasi ini diharapkan membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Dari uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan media pembelajaran berbasis android dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi KAMI CINTA IPA berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam pengembangan media belajar berbasis android, antara lain :

1. Media pembelajaran masih menggunakan konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Kurangnya sebuah inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran.

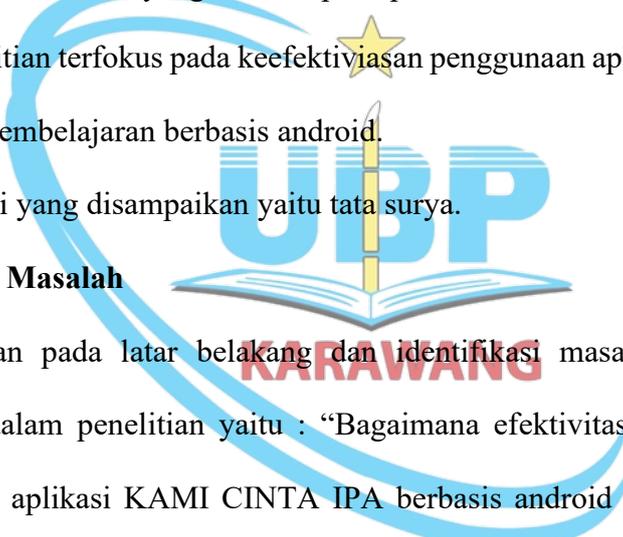
3. Efektivitas penggunaan teknologi android atau mobile yang masih sedikit digunakan dalam dunia pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dengan ini peneliti mempertimbangkan fokus penelitian agar pembahasan lebih jelas dan terarah. Peneliti memfokuskan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada “efektivitas penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA berbasis android dalam mata pelajaran IPA” Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian terfokus pada keefektifitasan penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA pembelajaran berbasis android.
2. Materi yang disampaikan yaitu tata surya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah di dalam penelitian yaitu : “Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi KAMI CINTA IPA berbasis android pada mata pelajaran IPA materi tata surya siswa SD?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan media pembelajaran dengan berbasis aplikasi android dalam mata pelajaran IPA materi tata surya di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap konsep penggunaan media dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

a. Bagi Siswa

- 1) Menambahkan antusias pada siswa
- 2) Menambahkan rasa kepercayaan diri pada siswa

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan konsep penggunaan media baru dalam pembelajaran IPA
- 2) Menjadikan aplikasi KAMI CINTA IPA sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pedoman dan acuan untuk menerapkan media pembelajaran dalam menghadapi pengabdian sebagai tenaga pendidik ke depan.

2) Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya program studi PGSD.

d. Bagi Sekolah

1) Dengan menggunakan media pembelajaran KCI ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah tersebut.

